Isu Sepekan
Bidang Polhukam, Komisi II
Minggu ke-2 Desember
(8 s.d. 14 Desember 2022)
2022

Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

TANTANGAN IMPLEMENTASI PROGRAM REFORMASI BIROKRASI TEMATIK

Anin Dhita Kiky Amrynudin
Analis Legislatif Ahli Pertama
anin.amrynudin@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Wakil Presiden RI bersama Menteri PANRB pada 5 Desember 2022 mencanangkan progam Reformasi Birokrasi (RB) Tematik. Implementasi program ini berorientasi pada dampak yang dihasilkan bukan lagi hanya sekedar persoalan administrasi. Wakil Presiden menekankan bahwa RB harus diarahkan bukan pada sebuah rutinitas, melainkan kebutuhan karena menjadi daya ungkit dan akselerator tercapainya tujuan pembangunan nasional, diperlukan sistem RB yang semakin responsif. Perubahan di antaranya perlu difokuskan pada penataan dan transformasi organisasi agar menjadi kian agile serta adaptif dalam melakukan pelayanan publik, transformasi organisasi birokrasi harus diikuti dengan penerapan mekanisme kerja baru. Sebelumnya Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Abdullah Azwar Anas, melaporkan bahwa sesuai arahan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi), program-program RB saat ini harus berdampak langsung pada masyarakat dan bukan sekadar administrasi semata.

Terdapat empat kluster yang menjadi fokus Reformasi Birokrasi Tematik yaitu (1) Penanggulangan Kemiskinan yakni tata kelola birokrasi agar besarnya anggaran kemiskinan berdampak optimal pada penurunan kemiskinan terdapat 9 Pemda yang menjadi *pilot project* pada tahap pertama dan 23 Pemda pada tahap kedua. (2) Peningkatan Investasi yakni memperkuat penerapan *omnibus law*, meningkatkan *competitiveness index* serta melipatgandakan investasi. (3) Percepatan Prioritas aktual Presiden yakni penguatan tata kelola birokrasi, merespons dan mengawal hal-hal mendesak sesuai arahan Presiden. Sehingga dapat memitigasi risiko yang berdampak serius pada masyarakat. (4) Digitalisasi administrasi pemerintahan yakni terciptanya birokrasi tangkas dan pelayanan publik berbasis digital, berbasis struktur budaya digital, budaya digital dan kompetensi digital pada birokrasi. Sehingga, mulai awal 2023, indeks RB di tiap K/L/Pemda juga dinilai dengan memasukkan indikator peningkatan investasi.

Namun demikian, implementasi program tersebut tidak luput dari tantangan yang perlu diantisipasi, seperti adanya persoalan pemangkasan birokrasi yang belum teratasi, terkait transisi pemangkasan birokrasi ke jabatan-jabatan fungsional yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan RB Tematik, karena itu Menpan ingin mempertajam hal tersebut melalui 4 kluster RB Tematik ini. Selanjutnya tantangan lainnya adalah terkait ego sektoral antar Lembaga. Hal ini sempat menjadi perhatian Presiden Joko Widodo yang menghimbau ASN untuk saling berkolaborasi sehingga tidak boleh ada lagi ego baik ego sektor, ego daerah dan ego ilmu. Tantangan selanjutnya adalah kapasitas SDM ASN dalam menghadapi berbagai tantangan dan ancaman global seperti resesi ekonomi. Peningkatan kapasitas ASN menjadi tantangan dalam mencapai tujuan program Reformasi Birokrasi Tematik.

Atensi DPR

DPR RI melalui Komisi II dapat mendorong Kementerian PANRB untuk melakukan sosialisasi yang komprehensif terkait Program RB tematik serta menyusun Peraturan Pemerintah terkait transisi ASN ke Jabatan Fungsional, karena disinyalir dapat mempengaruhi kinerja ASN dan berdampak pada pencapaian tujuan RB Tematik. Selain itu, Komisi II dapat mendorong Kementerian PANRB dan Kementerian Dalam Negeri untuk membuat *roadmap Collaborative Government* guna mengatasi permasalahan koordinasi dan ego sektoral antar K/L/Pemda serta mengatasi *performance gap* dalam tata kelola pemerintah.

Terkait permasalahan kapasitas SDM ASN, DPR RI melalui Komisi II dapat mendorong Lembaga Administrasi Negara (LAN) untuk menyiapkan rencana strategis dalam pengembangan kompetensi ASN dalam mendukung program RB Tematik.

Sumber

Kompas, 8 Desember 2022;
Media Indonesia, 6 Desember 2022;
menpan.go.id, 8 Desember 2022.

Minggu ke-2 Desember
(8 s.d. 14 Desember 2022)
2022

IsuSepekan

Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

https://puslit.dpr.go.id
@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Dian Cahyaningrum
Nidya Waras Sayekti
Edmira Rivani
Dewi Wuryandani

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022